

Hubungan antara Rasionalisasi, Kesempatan, Kontrol Diri dan Tekanan sebagai Faktor-Faktor Pendorong terkait Kecurangan Akademik di Kalangan Mahasiswa = The Relationship between Rationalization, Opportunity, Self-Control, and Pressure as Driving Factors Related to Academic Cheating Among University Students

Keisha, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920546559&lokasi=lokal>

Abstrak

Fakta bahwa masih banyak terjadi kecurangan akademik hingga saat ini, dari pelaku mahasiswa hingga tenaga pengajar menjadikan hal tersebut sudah seperti budaya. Hal tersebut menjadikan dunia pendidikan tidak dapat diandalkan dan menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap lulusan dan kredibilitas dunia pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dan diperlukan untuk menggali penyebab dan solusi pencegahan kecurangan akademik. Dalam bidang kriminologi, tindakan kecurangan dan ketidakjujuran yang didasari oleh pemikiran rasional, pertimbangan internal seperti kontrol diri, serta situasi dan kondisi eksternal seperti kesempatan dan tekanan, dapat mengarah pada keputusan untuk melakukan kejahatan, serta tidak menutup kemungkinan dapat mengarah pada kecenderungan untuk melakukan kecurangan dan kejahatan yang lebih besar. Penelitian ini, menggunakan metode penelitian campuran, dengan mengambil lingkup data dari 3 (tiga) rumpun pendidikan, yakni membandingkan ilmu kesehatan, ilmu sains dan teknologi, ilmu humaniora, dengan klasifikasi turunan asal universitas negeri atau swasta, lalu terbagi lagi menjadi gender. Peneliti juga memasukkan variabel faktor pendorong yang untuk diuji signifikansi pengaruhnya terhadap kecurangan akademik, upaya pencegahannya yang dilihat dan dikaji melalui perspektif kriminologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasionalisasi, kesempatan, kontrol diri, dan tekanan berpengaruh pada dorongan untuk melakukan kecurangan akademik. Solusi pencegahannya meliputi peningkatan kesadaran tentang etika akademik, penguatan kontrol diri, dan penciptaan lingkungan yang tidak mendukung kesempatan dan tekanan untuk berbuat curang.

.....The fact that academic cheating still occurs frequently today, involving both students and faculty members, has turned it into a cultural phenomenon. This situation renders the education system unreliable and fosters public distrust in graduates and the credibility of educational institutions. Therefore, this research is important and necessary to explore the causes and preventive measures of academic cheating. In criminology, fraudulent and dishonest actions, driven by rational thought, internal considerations such as self-control, and external conditions such as opportunities and pressures, can lead to criminal decisions. This also opens the possibility for tendencies towards greater fraud and more serious crimes. This study employs a mixed-methods approach, drawing data from three educational fields: health sciences, science and technology, and humanities. It compares these fields across state and private universities and further divides the data by gender. The researcher also includes the driving factors as variables to test their significance in influencing academic cheating. Preventive measures are examined through a criminological perspective. The findings of this study indicate that rationalization, opportunity, self-control, and pressure influence the propensity to commit academic cheating. Preventive solutions include raising awareness of academic ethics, strengthening self-control, and creating an environment that discourages opportunities and pressures to cheat.